

PELATIHAN PRODUKTIF DI MASA PANDEMI DI DESA TANI MULYA NGAMPRAH, KABUPATEN BANDUNG BARAT, JAWA BARAT

Productive Training during the Pandemic in Tani Mulya Village
Ngamprah, West Bandung Regency, West Java

Asmat Purba

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia
e-mail: asmatpurba805@gmail.com

Lusi Marlina

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia
e-mail: lusi@poltektedc.ac.id

Suharto

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia
e-mail: suharto@poltektedc.ac.id

Eva Damayanti

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia
e-mail: evadamayanti@poltektedc.ac.id

Abstract

The Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) epidemic has had a significant impact on economic growth in Indonesia. The community service program was carried out in the Central Overtime Village RW 18, Tani Mulya Village, Ngamprah District, West Bandung Regency, West Java, which aims to empower the community's economy by providing counseling and workshops on making liquid soap and making hand sanitizer in order to increase the selling value of ingredients for additional improvement of the people's economy. Meanwhile, the uses obtained from the implementation of community service include; able to provide awareness to local residents of the importance of the value of creativity and creative economy by providing added value to raw materials, and being able to become an additional source of income as the development of entrepreneurship and reducing the unemployment rate of the community. The methods used in this community service activity are counseling, demonstration and training to the community as well as assisting in the processing of raw materials for making liquid soap and hand sanitizer. The results of the activity showed the enthusiasm of the residents in participating in the counseling and workshop, being able to provide awareness to residents, which is very important to participate in the development of the creative economy of entrepreneurship in improving the economy of residents.

Keywords: *counseling, creative economy, hand sanitizer, liquid soap.*

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan sandang, pangan dan papan merupakan faktor utama penunjang kesejahteraan dan sebagai indikator pertumbuhan perekonomian masyarakat. Berdasarkan informasi dari pertumbuhan ekonomi tahun 2020, pendapatan ekonomi Indonesia, rata-rata pendapatan warga semakin menurun akibat adanya kebijakan atau aturan pembatasan aktivitas atau kegiatan masyarakat dalam upaya pemerintah mencegah penyebaran wabah Covid-19 dan turunannya (BPS, 2021).

Warga di wilayah Puri Cipageran, Desa Tani Mulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, merupakan salah satu wilayah yang terdampak wabah Covid-19. Pembatasan aktivitas dalam mencegah penyebaran Covid-19 serta kekhawatiran warga akan wabah ini menyebabkan menurunnya aktivitas kegiatan ekonomi terutama pada aktivitas jual dan daya beli masyarakat dan pendapatan perusahaan secara umum (Wuryandani, 2020). Ditambah lagi dengan meningkatnya harga bahan pokok yang memperparah kondisi ekonomi warga. Hal ini dapat dibuktikan dari Sistem Informasi Desa dan hasil survei tim pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 19 November 2020.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih produktif dan kreatif dalam menangani permasalahan ekonomi yang terjadi akibat dampak Covid-19. Kedepannya wawasan warga dalam membuat sabun cair mandiri dapat mengurangi pengeluaran warga dibanding membeli sabun cair dalam kemasan yang secara umum memiliki harga yang lebih mahal. Begitu pula dengan pembuatan *hand sanitizer*, solusi ini dapat menjadi referensi warga untuk digunakan pribadi atau bahkan sebagai ide bisnis rumahan (Nasution, D. A., Erlina, & Muda, I. 2020)

Wabah Covid-19 secara nyata mempengaruhi perkembangan ekonomi warga khususnya warga Puri Cipageran, Desa Tani Mulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Banyak karyawan yang terdampak penurunan pendapatan bahkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebagai solusi pencegahan bangkrutnya perusahaan.

Bagi para pedagang, pandemi Covid-19 menyebabkan lesunya daya beli masyarakat dan berkurangnya pasar di beberapa aspek tertentu seperti lingkungan sekolah, kampus, maupun pasar tradisional. Disamping terjadi penurunan pendapatan ekonomi masyarakat harga bahan pokok dipenghujung tahun 2020 semakin meningkat, tentu saja hal ini berdampak buruk pada kesejahteraan warga. Oleh karena itulah warga memerlukan solusi kreatif sebagai inovasi dalam menangani permasalahan tersebut sehingga peningkatan pendapatan ekonomi dan pangan dapat diwujudkan.

Menurunnya pendapatan ekonomi masyarakat serta meningkat harga pangan menjadi pendorong utama kami dalam mengadakan penyuluhan produktif dimasa pandemi sebagai solusi awal dari permasalahan tersebut. Penyuluhan yang tim kami tawarkan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat melalui inovasi kreatif untuk menghasilkan pendapatan mandiri. Beberapa aktivitas dalam penyuluhan yang kami tawarkan antara lain adalah pengolahan sabun cair mandiri, dan pembuatan *hand sanitizer*.

2. METODE

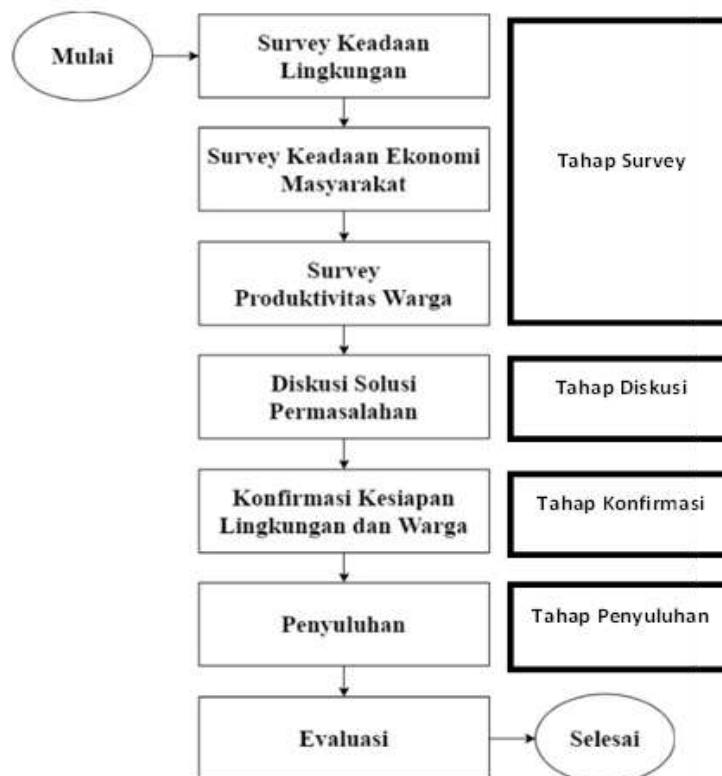
Penyuluhan produktif dimasa pandemi merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan produktivitas ekonomi dan pangan masyarakat dimasa pandemi.

Penyuluhan tersebut disajikan dalam bentuk bimbingan teknis, pengolahan sabun cair mandiri, dan pembuatan *hand sanitizer*.

Tujuan dari penyuluhan tersebut adalah mendorong masyarakat dalam meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat dimasa pandemi dengan beberapa aktivitas yang ditawarkan dalam penyuluhan. Para warga diharapkan dapat menciptakan pemasukan mandiri dengan menerapkan beberapa aktivitas dalam penyuluhan sehingga warga yang kurang mampu dapat dibantu dengan pemasukan dari aktivitas tersebut.

2.1 Kerangka Kegiatan

Tercapainya maksud program penyuluhan ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut ; survei, diskusi dan solusi permasalahan warga, konfirmasi kesiapan warga dan lingkungan, dan penyuluhan. Gambar 1 merupakan alur dari pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan di Puri Cipageran, Desa Tani Mulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode penyuluhan produktif dimasa pandemi dilaksanakan selama setengah hari. Penyuluhan disampaikan berupa pelatihan yang terstruktur, termasuk memberikan bahan pelatihan tertulis. Setelah materi disampaikan warga diharapkan mampu menerapkan beberapa aktivitas produktif dimasa pandemi berdasarkan materi penyuluhan yang telah disampaikan. Kemudian selama proses implementasi materi penyuluhan ketua RW bekerjasama dengan pihak Politeknik TEDC Bandung akan mendukung proses serta perkembangan aktivitas produktif dimasa pandemi kedepannya.



Gambar 2. Tahap persiapan di lokasi kegiatan PKM

Kegiatan penyuluhan produktif dimasa pandemi dilakukan selama setengah hari secara tatap muka dilaksanakan di Puri Cipageran, Desa Tani Mulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Berikut ini merupakan tabel 1. yang memaparkan rincian kegiatan penyuluhan selama setengah hari dilokasi tersebut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penyuluhan


Tanggal	Waktu	Rincian Kegiatan	Penyaji
19-12- 2020	09.00 - 09.05	Pembukaan Acara	Eva Damayanti,
	09.05 – 09.15	Doa pembukaan	Budi Upayarto
	09.15 - 09.30	Sambutan dari Ketua PKM	Asmat Purba,
	09.30 - 09.45	Sambutan dari Ketua RW 18	Bagas Afianto
	10.15 - 10.45	Materi : Pengolahan Sabun Cair Mandiri dan Handsanitizer.	Lusi Marlina,
	10.45 - 10.55	Serah Terima Penyuluhan secara Simbolis	Asmat Purba, Dan Bagas Afianto
	10.55 - 11.10	Pembagian Perangkat Penyuluhan	Tim Dosen PKM
	11.10 - 11.25	Doa Penutup	Budi Upayarto
	11.25 - 11.40	Ucapan Terima Kasih dan Penutupan Acara	Asmat Purba,

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah warga Puri Cipageran, Desa Tani Mulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Dari penyuluhan peserta diharapkan mampu membuat sabun cair mandiri agar menghemat pengeluaran dibanding membeli sabun cair kemasan, dan membuat *hand sanitizer* alami non alkohol untuk pribadi ataupun sebagai ide bisnis kreatif. Pada jangka waktu yang panjang peserta diharapkan


mampu membagikan dan membimbing warga sekitar untuk turut serta dalam mengikuti kegiatan yang sama atau bahkan membuat inovasi baru dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan pangan masyarakat.

2.3 Materi Penyuluhan

2.3.1 Pembuatan Sabun Cair



PEMBUATAN SABUN CAIR



Sabun Cair Cuci Piring Curah Sederhana yang Kental Banyak Busa atau Ultra Busa Buat sendiri Kualitas terbaik dengan Formula Terbaru. Sabun cair merupakan produk yang strategis untuk dijadikan peluang usaha, mengingat masyarakat modern saat ini memiliki kecenderungan untuk memakai dan membeli produk yang praktis dan ekonomis.

Bahan yang dibutuhkan:

- Texapon 1 kg
- Natrium sulfat 2 kg
- Pewarna secukupnya
- EDTA & Fixative: 8 gram
- Esen lemon (10 cc)
- Foam Booster 50 ml
- Camperlan secukupnya
- Air 5 liter

Alat yang dibutuhkan:

- Ember besar 2 buah
- Ember kecil 2 buah
- Gayung
- Pengaduk
- Gelas ukur
- Timbangan
- Botol Tempat Sabun Cair

Cara pembuatan:

1. Texapon + sodium Sulfat diaduk rata dalam Drum sampai memutih, masukkan air sedikit demi sedikit sampai 50% (2,5 lt), aduk hingga homogen.
2. Masukkan camperlan aduk rata.
3. Masukkan lagi sisa air sekitar 30% (1 lt) sedikit demi sedikit aduk perlahan, lalu.
4. Masukkan asam Sitrin dan disusul semua sisa air, aduk aduk hingga homogen.

5. Masukkan sodium sulfat sedikit demi sedikit hingga terlihat mengental.
6. Masukkan pewarna hijau aduk rata.
7. Masukkan parfum secukupnya.
8. Masukkan fisatif kemudian aduk aduk hingga homogen, lalu di tes cuci piring, kalau sudah bagus kualitas dan aroma serta warnanya maka tambahkan pengawet. EDTA sekitar 1,1 %.
9. Siap dikemas plastik, jergen dan botol plastik, diberi label merk sendiri dan siap dipasarkan.

Catatan: Sabun cuci piring ini digunakan untuk membersihkan bermacam-macam benda di rumah, mulai dari piring hingga roda mobil yang berminyak dan membersihkan ban mobil hingga perkakas secara bersamaan, karena terdapat bahan utama yaitu surfaktan karena surfaktan membuskus dan menghilangkan kotoran minyak, cukup lembut dan aman digunakan pada kulit dan Sebagian besar permukaan..


PTN KIMA POLITEKNIK TEGG

Gambar 3. Pembuatan Sabun Cair

2.3.2 Pembuatan Hand Sanitizer



PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI DARI DAUN SIRIH



Menggunakan Hand sanitizer merupakan salah satu tindakan yang dapat digunakan untuk mencegah penularan virus.

Agar dapat mengoptimalkan langkah pencegahan guna tangkal virus corona covid-19, Anda dapat langsung membuat hand sanitizer sendiri, yang mudah, ekonomis dan tidak membutuhkan waktu lama.

Bahan yang dibutuhkan:

- Daun sirih 50 gram
- Air panas 200 ml
- Air bersih 200 ml
- Jeruk nipis 8 ml

Alat yang dibutuhkan:

- Kompor
- 2 buah panci
- Gelas ukur
- Botol spray
- Pisau
- Saringan

Cara pembuatan:

1. Cuci 50 gram daun sirih hingga bersih, lalu keringkan daun sirih dengan cara diangin-anginkan
2. Setelah dipastikan kering dan bersih, potong daun sirih tersebut menjadi kecil kecil
3. Tuang 50 g daun yang telah dipotong kecil-kecil ke dalam panci yang berisi 200 ml air panas
4. Setelah selesai, ambil panci lain yang lebih besar, isi panci tersebut dengan air dingin

Lanjut >>

5. Masukkan panci yang berisi rendaman daun sirih ke dalam panci yang lebih besar
6. Rebus daun sirih dengan cara seperti ditim, gunakan api kecil dan panaskan hingga 90 derajat celsius
7. Setelah selesai, diamlkan dan tunggu hingga 30 menit
8. Setelah dingin, saring rendaman daun sirih ke dalam gelas ukur
9. Tuangkan air daun sirih hingga mencapai 15 persen, lalu tambahkan 8 ml air jeruk nipis dan air secukupnya, aduk.
10. Setelah teraduk rata, tuangkan ke dalam botol spray dan Hand sanitizer siap digunakan

Catatan: hand sanitizer tidak bisa diaplikasikan ke kulit manusia dalam jangka waktu yang lama. Sebab, penggunaan yang terlalu lama dapat menyebabkan kulit menjadi kering, kasar, bahkan alergi dan gangguan kesehatan kulit yang lainnya

PTN KIMA POLITEKNIK TEGG

Gambar 4. Pembuatan Hand Sanitizer

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Produk Hasil Produk dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menghasilkan produk “Sabun cair dan Hand Sanitizer murah dan

sehat Istimewa” yang terbuat dari bahan utama dan bahan pendukung, dengan kemasan yang higienis dan mudah di simpan.

Peserta/warga yang mengikuti penyuluhan ekonomi kreatif, sudah menguasai konsep-konsep teori pembuatan sabun cair dan *hand sanitizer*, pengetahuan peserta pelatihan sangat meningkat. Peserta/warga mampu mempraktekan pembuatan sabun cair dan *hand sanitizer*. Antusias Peserta pelatihan sangat tinggi, hal ini terlihat dari keaktifan para peserta. Peserta mampu membuat Kemasan dan label yang menarik, untuk siap digunakan dan dipasarkan.

Berikut alur dokumentasi kegiatan pembukaan, dibuka dengan do'a Bersama dan sambutan dari ketua pelaksana.



Gambar 5. Doa Bersama dan Sambutan Pembukaan PKM

Peserta yang mengikuti penyuluhan terdiri atas Ketua RW, Ketua RT dan warga mayoritas merupakan ibu rumah tangga dan sebagian adalah bapak-bapak. Pada umumnya mereka bekerja sebagai pedagang dan karyawan. Dengan latarbelakang permasalahan yang disampaikan sebelumnya, dapat diketahui dari semangat yang ditunjukkan warga yang terlibat langsung dalam pelatihan dan mereka bersedia meninggalkan pekerjaan atau warung mereka untuk mengikuti kegiatan penyuluhan dimasa pandemi oleh tim Dosen Politeknik TEDC Bandung. Beberapa solusi dan perangkat pendukung yang ditawarkan untuk implementasi penyuluhan menjadi hiburan tersendiri bagi warga.



Gambar 6. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 7. Pembagian materi penyuluhan

Penampakan produk penyuluhan yang diberikan seperti terlihat pada gambar 8, yaitu sabun cair dan *hand sanitizer*.



Gambar 8. Produk Hasil Kegiatan PKM Penyuluhan



Gambar 9. Sebelum kegiatan penutup diadakan serah terima peralatan

4. KESIMPULAN

Dari uraian-uraian yang sudah disampaikan dalam laporan program ini dapat disimpulkan:

1. Penurunan pendapatan ekonomi masyarakat secara umum yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 serta melambungnya harga pangan dipenghujung tahun 2020 menyebabkan masyarakat sangat membutuhkan inovasi ekonomi yang mudah dipelajari serta diterapkan dilingkungan masyarakat.
2. Peserta mampu mempraktekan pembuatan sabun cair dan *hand sanitizer*.
3. Antusias Peserta penyuluhan ekonomi kreatif sangat tinggi, hal ini terlihat dari keaktifan para peserta.
4. Peserta mampu membuat Kemasan dan label yang menarik, untuk siap dipasarkan ke depannya.

5. SARAN

Saran-saran Dimasa pandemi Covid-19 inovasi dibidang ekonomi sangat diperlukan masyarakat dalam mengatasi menurunnya pendapatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu kami menghimbau berbagai pihak institusi untuk memberikan kontribusi aktif dalam menawarkan ide dan mendorong masyarakat untuk meningkatkan berbagai aspek dibidang ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan rasa terimakasih terkhusus Lembaga Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik TEDC, ketua RW dan warga Puri Cipageran, Desa Tani Mulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat yang telah memberikan ruang dalam program pengabdian, dan berlangsung sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. (2021). *Laporan Perekonomian Indonesia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Kementrian Perdagangan Indonesia. (2020). *Perkembangan Harga Pangan 2020*. Jakarta: PIHPS Nasional.
- Nasution, D. A., Erlina, & Muda, I. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. *Benefita*, 212-224.
- Nugroho, S. (2018). *Rancang Bangun Mesin Pencetak Pellet dari Limbah Telur Menjadi Pakan Ternak Alternatif dengan Kapasitas Produksi 15Kg/Jam*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Utami, W. P., & Putro, S. S. (2011). *Pembuatan Sabun Cair Dari Minyak Goreng Bekas (Jelantah)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wuryandani, D. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya*. Jakarta : Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.